



**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN WILAYAH JAKARTA DAN BANTEN**

Jl. Tentara Pelajar No. 44,
Kebayoran Lama – Jakarta 12210

Telp. (021) 53669706
Fax. (021) 53669707

Email : btpwjb@dephub.go.id

Nomor : UM.006/341/BTPWJB/2021
Klasifikasi : -
Lampiran : 1 Dokumen
Hal : Penyampaian Laporan Triwulan III.

Jakarta, 21 Oktober 2021

Yth. Direktur Jenderal Perkeretaapian

Menindaklanjuti Surat Sekretaris Direktorat Jenderal Perkeretaapian Nomor PR.205/1/23/KI/DJKA/2021 tanggal 12 Oktober 2021 Tindak Lanjut Rapat Monitoring dan Evaluasi serta Pelaporan Kinerja Triwulan III Tahun 2021. Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten telah menyusun dokumen Laporan Triwulan III sebagaimana terlampir. Apabila bapak Dirjen berkenan mohon arahan lanjut.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan arahan lanjut diucapkan terima kasih.

**KEPALA BALAI TEKNIK
PERKERETAAPIAN WILAYAH JAKARTA
DAN BANTEN**



RODE PAULUS G. P., S.Si.T., M.T.
Pembina (IV/a)
NIP. 19751109 199903 1 002

Tembusan:

1. Sekretaris Direktorat Jenderal Perkeretaapian
2. Kepala Bagian Perencanaan Setditjen Perkeretaapian

**LAPORAN MONITORING TRIWULAN III
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I WILAYAH
JAKARTA DAN BANTEN**



**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I WILAYAH
JAKARTA DAN BANTEN**

TAHUN 2021

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Allah S.W.T. yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita sehingga penyusunan Laporan Monitoring Triwulan III Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jakarta dan Banten Tahun 2021 dapat diselesaikan dengan baik.

Laporan Monitoring Triwulan II ini merupakan bentuk pertanggung jawaban tugas dan fungsi dalam rangka mewujudkan visi dan misi organisasi melalui pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja.

Dengan tersusunnya Laporan Monitoring Triwulan III tahun 2021 ini, diharapkan akan memberikan gambaran mengenai kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jakarta dan Banten selama periode tahapan kinerja. Sehingga evaluasi dan analisis yang telah dilakukan dapat menjadi tolak ukur dalam rangka meningkatkan kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jakarta dan Banten dimasa yang akan datang, guna mendukung terwujudnya penyelenggaraan perkeretaapian nasional yang lebih efektif, akuntabel, profesional dan efisien.

Ucapan terima kasih dan penghargaan tidak lupa kami sampaikan kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan Laporan Monitoring Triwulan III Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jakarta dan Banten tahun 2021

Jakarta, Oktober 2021

KEPALA BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN
WILAYAH JAKARTA DAN BANTEN



RODE PAULUS G. P., S.SiT., M.T

Pembina (IV/a)

NIP. 19751109 199903 1 002

DAFTAR ISI

	(Hal)
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
BAB I Pendahuluan	
1.1 Latar Belakang	1-1
1.2 Maksud dan Tujuan	1-1
1.3 Tugas dan Fungsi	1-2
1.4 Struktur Organisasi	1-3
1.5 Perjanjian Kinerja Unit Kerja	1-8
BAB II Laporan Triwulan Tahun 2021	II-1
2.1 Capaian Sasaran Strategis	II-1
2.2 Realisasi Anggaran Unit Kerja	II-5
BAB III Penutup	III-1
3.1 Realisasi Kinerja Triwulan I	III-1
3.2 Kendala dan Hambatan	III-2
3.3 Kesimpulan	III-2
LAMPIRAN	
• Lampiran 1. Perjanjian Kinerja Tahun 2021	
• Lampiran 2. Monitoring Rencana Aksi perbulan berdasarkan per bulan	
• Lampiran 3. Data Dukung Capaian Kinerja per Indikator Kinerja	

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Penyusunan Laporan Triwulan merupakan salah satu tugas pokok pada setiap unit kerja ditingkatkan Kementerian/Lembaga Pemerintah, yang merupakan rencana kinerja tahunan bersumber dari penjabaran perencanaan strategik yang telah ditetapkan dalam kegiatan Rencana Strategis Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten Tahun 2020-2024. Dimana didalamnya memuat seluruh target kinerja yang hendak dicapai dalam satu tahun mendatang dengan menunjukkan sejumlah indikator kinerja kunci (*key performance indicators*) yang relevan dalam rangka pencapaian sasaran dari rencana strategis tersebut.

Dalam rangka mengoperasionalkan Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Perhubungan, maka setiap jajaran unit kerja Eselon I,II maupun III, wajib melaporkan setiap perjanjian kinerja yang telah dibuat dengan melaporkan laporan per triwulan selama 1 tahun. Oleh karena itu pada Tahun 2021, Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jakarta dan Banten melaporkan laporan Triwulan III pada Tahun 2021 dengan mengacu pada tugas pokok dan fungsi Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jakarta dan Banten.

1.2. Maksud dan Tujuan

Laporan monitoring Triwulan III Tahun 2021 ini dimaksudkan untuk melaporkan selama kegiatan yang telah dilakukan dengan tugas pokok dan fungsi. Pada akhirnya dijadikan sebagai tolok ukur keberhasilan atau kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten Tahun 2021.

Sedangkan tujuan yang ingin dicapai adalah sebagai tolok ukur keberhasilan dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi yang telah dicapai oleh Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten.

1.3. Kedudukan, Tugas dan Fungsi Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jakarta dan Banten

Kedudukan, tugas dan fungsi serta kewenangan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jakarta dan Banten mengacu pada Peraturan Menteri Perhubungan Nomor KM. 63 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Teknik Perkeretaapian. Berdasarkan Keputusan Menteri tersebut, kedudukan Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jakarta dan Banten merupakan unit kerja dibawah Direktorat Jenderal Perkeretaapian dan sebagai salah satu unsur pelaksana tugas dan fungsi Direktorat Jenderal Perkeretaapian.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana tersebut di atas, Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jakarta dan Banten menyelenggarakan fungsi :

1. Pelaksanaan peningkatan prasarana perkeretaapian;
2. Pelaksanaan pengawasan penyelenggaraan prasarana perkeretaapian;
3. Pelaksanaan pengawasan penyelenggaraan sarana, lalu lintas dan angkutan kereta api;
4. Pelaksanaan pengawasan keselamatan lalu lintas dan angkutan kereta api;
5. Pelaksanaan pemantauan kelaikan prasarana dan sarana perkeretaapian;
6. Pelaksanaan pencegahan dan penindakan pelanggaran perundang-undangan di bidang perkeretaapian;
7. Pelaksanaan analisis dan penanganan kecelakaan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan; dan
8. Pengelolaan urusan tata usaha, rumah tangga, kepegawaian, keuangan, hukum, dan hubungan masyarakat.

1.4. Struktur Organisasi Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jakarta dan Banten

Struktur Organisasi Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jakarta dan Banten mengacu pada Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM 60 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan yang telah diubah dengan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM. 189

Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan beserta perubahan ketiga Nomor PM.117 Tahun 2017.

Dalam rangka pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya, Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jakarta dan Banten mempunyai susunan organisasi terdiri dari Bagian Perencanaan, Bagian Keuangan, Bagian Hukum serta Bagian Kepegawaian dan Umum, sebagaimana bagan berikut:



Gambar 1
Bagan Organisasi Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jakarta dan Banten

1.4.1 Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jakarta dan Banten

Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jakarta dan Banten mempunyai tugas melaksanakan tugas peningkatan dan pengawasan prasarana, serta pengawasan penyelenggaraan sarana, lalu lintas, angkutan dan keselamatan perkeretaapian.

Dalam melaksanakan tugasnya, Organisasi Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jakarta dan Banten terdiri atas:

1. Subbagian Tata Usaha;
2. Seksi Prasarana Perkeretaapian;
3. Seksi Lalu Lintas, Sarana, dan Keselamatan Perkeretaapian;
4. Kelompok Jabatan Fungsional

Penjabaran tugas masing-masing Subbagian antara lain :

1. Subbagian Tata Usaha;

Mempunyai tugas melakukan pengelolaan urusan tata usaha, rumah tangga, kepegawaian, keuangan, hukum, dan hubungan masyarakat.

2. Seksi Prasarana Perkeretaapian;

Mempunyai tugas melakukan peningkatan prasarana perkeretaapian dan pengawasan penyelenggaraan prasarana perkeretaapian.

3. Seksi Lalu Lintas, Sarana, dan Keselamatan Perkeretaapian;

Mempunyai tugas melakukan pengawasan penyelenggaraan keselamatan sarana, lalu lintas dan angkutan kereta api dan pencegahan penindakan pelanggaran perundang-undangan di bidang perkeretaapian, serta pelaksanaan analisis dan penanganan kecelakaan.

1.4.2 Sumber Daya Manusia

Pegawai atau karyawan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jakarta dan Banten Periode bulan Januari 2021, berjumlah 84 (delapan puluh empat) orang, terdiri dari 46 (empat puluh enam) orang status PNS dan 54 (lima puluh empat) orang status honorer. Adapun komposisi pegawai Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten adalah sebagai berikut:

Tabel 1
Komposisi Pegawai Berdasarkan Golongan/Kepangkatan
Tahun Anggaran 2020

No.	Golongan / Kepangkatan	Jumlah (orang)
a.	Golongan IV	3
b.	Golongan III	26
c.	Golongan II	17
d.	Golongan I	0
e.	Honorer	54

b. Komposisi Pegawai berdasarkan Pendidikan;

Komposisi pegawai Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jakarta dan Banten berdasarkan tingkat pendidikan pada Tabel 2, sebagai berikut:

Tabel 2
Komposisi Pegawai Berdasarkan Pendidikan

N0	URAIAN	JUMLAH PEGAWAI
1	Pasca Sarjana (S2)	10
2	Sarjana (S1)	37
3	Sarjana Muda / D3	26
4	SLTA / Sederajat	27
	Jumlah	100

Komposisi Pegawai Berdasarkan Pendidikan

Berdasarkan jumlah SDM tersebut maka pencapaian kinerja kegiatan yang dilakukan oleh Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jakarta dan Banten menggunakan SDM sebagai input dalam pelaksanaan kegiatan tersebut dan sekaligus sebagai faktor pendukung tercapainya *output* dari kegiatan yang akan dilaksanakan. Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jakarta dan Banten merupakan penjabaran dari tugas pokok dan fungsi yang ada pada masing-masing seksi dan sub bagian yang ada di lingkungan Balai Teknik.

1.5 Perjanjian Kinerja Unit Kerja

Berdasarkan rapat laporan kinerja instansi pemerintah bersama dengan Menpan RB, terdapat beberapa indikator kinerja kegiatan yang berubah. Maka dari itu terdapat beberapa kegiatan Indikator Kinerja Kegiatan pada Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten yang berubah.

Tabel 3
Perjanjian Kinerja

No.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	Target Per Tahun	RENCANA AKSI			
					TW 1	TW 2	TW 3	TW 4
1	Meningkatnya konektivitas Prasarana Perkeretaapian	Rasio Konektivitas Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten	Rasio	0,62				0.62
2	Meningkatnya Kapasitas Prasarana mendukung pelayanan Perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten	Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI kategori I dan II di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten	%	84		79	84	84
		Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten	%	80		16	32	80
		Jumlah peningkatan Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi Perkeretaapian	Unit	1		1	1	2
3	Meningkatnya Kinerja Lalulintas dan angkutan KA di Perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten	Pemenuhan target angkutan kereta api di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten	%	22		7	14	22
4	Meningkatnya keselamatan Transportasi kereta api di Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten	Persentase penurunan kecelakaan kereta api di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian	%	100		100	100	100
5	Terwujudnya GOOD GOVERNANCE dan CLEAN GOVERNMENT di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten	Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapian	%	100				100
		Persentase kualitas pelaksanaan anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten	%	94.5	10.94	38.13	66.76	94.5

Tabel 4
Alokasi Anggaran Berdasarkan Perjanjian Kinerja

No.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	Anggaran
			Rp.
1	Meningatnya konektivitas Prasarana Perkeretaapian	Rasio Konektivitas Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten	1,000,000,000
2	Meningkatnya Kapasitas Prasarana mendukung pelayanan Perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten	Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI kategori I dan II di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten	494.086.443.000
		Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten	230.550.000.000
3	Meningkatnya Kinerja Lalulintas dan angkutan KA di Perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten	Pemenuhan target angkutan kereta api di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten	766.434.000
4	Meningkatnya keselamatan Transportasi kereta api di Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten	Persentase penurunan kecelakaan di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian	314.298.000
5	Terwujudnya GOOD GOVERNANCE dan CLEAN GOVERNMENT di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten	Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapian	
		Prosentase penyerapan anggaran (%)	21.547.337.000

BAB 2

LAPORAN TRIWULAN III BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I WILAYAH JAKARTA DAN BANTEN TAHUN 2021

II. I Tahapan Pengukuran Kinerja

Pengukuran terhadap pencapaian kinerja yang telah ditetapkan melalui Perjanjian Kinerja dengan pencapaian *outcome* suatu kegiatan dalam kurun dalam kurun waktu tertentu. Dalam melaksanakan pengukuran capaian kinerja mengacu pada Peraturan Menteri Perhubungan PM 85 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).

Untuk mengetahui capaian kinerja antara rencana dan realisasi suatu *outcome* kegiatan digunakan formula sebagai berikut :

1. Kondisi pertama, apabila makin tinggi realisasi menunjukkan semakin baik pencapaian kinerja, maka formula yang dipergunakan adalah :

$$\text{Capaian Kinerja} = \left[\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \right] \times 100\%$$

2. Kondisi kedua, apabila makin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendah pencapaian kinerja, maka formula yang dipergunakan adalah:

$$\text{Capaian Kinerja} = \frac{(\text{Target} - (\text{Realisasi} - \text{Target}))}{\text{Target}} \times 100\%$$

3. Nilai capaian kinerja minimal adalah 0%

Tahapan yang dilakukan dalam pengukuran capaian kinerja adalah:

1. Membandingkan antara target tahun 2021 dan triwulan II dengan realisasi kinerja dalam kurun waktu triwulan II.
2. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan capaian kinerja.
3. Alternatif solusi dan alternatif dalam upaya peningkatan kinerja.

4. Realisasi anggaran pada periode triwulan II tahun 2021.

Analisis capaian sasaran strategis sebanyak 5 (Lima) pada setiap Indikator Kinerja Kegiatan sebanyak 7 (Tujuh) Realisasi Triwulan III terhadap Target Kinerja tahun 2021 sebagai berikut :

1. **Sasaran Kegiatan Pertama** yang dilaksanakan pada tahun 2021 Triwulan III terdiri dari IKK yang telah ditetapkan dalam dokumen Capaian Triwulan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jakarta dan Banten Tahun 2021 dijelaskan dalam tabel berikut ini:

Tabel 2.1
Capaian Kinerja Triwulan III
Kegiatan Sasaran Pertama tahun 2021

No.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	Target Per Tahun	RENCANA AKSI		Realisasi	
					TW 2	TW 3	TW 2	TW 3
1	Meningkatnya konektivitas Prasarana Perkeretaapian	Rasio Konektivitas Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten	Rasio	0,62	-	-	-	-

ANALISIS KEBERHASILAN PENCAPAIAN TARGET

Capaian Kinerja Triwulan III pada tahun 2021 Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten terdapat Sasaran Kegiatan yaitu meningkatnya konektivitas Prasarana Perkeretaapian Indikator Kinerja Kegiatan sebagai berikut:

Indikator Kinerja Kegiatan yaitu Rasio Konektivitas Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten dengan satuan Rasio rencana di triwulan II 0 (Nol) dan realisasi di triwulan III 0 (Nol), sebelum adanya pembahasan oleh tim terpadu sebelum meminta persetujuan Gubernur Banten menetapkan besaran santuan yang akan diberikan, sesuai aturan dalam permen ATR No. 6/2020 hasil pendataan kepada masyarakat pemilik bangunan.

UPAYA PENINGKATAN KINERJA

Memonitoring kegiatan Pembahasan oleh TIM terpadu sebelum Meminta persetujuan Gubernur Banten Menetapkan besaran santuan yang akan diberikan, sesuai aturan dalam Premen ATR No. 6/2020 hasil pendataan kepada Masyarakat pemilik bangunan.

2. **Sasaran Kegiatan Kedua** yang dilaksanakan pada tahun 2021 Triwulan III terdiri dari IKK yang telah ditetapkan dalam dokumen Capaian Triwulan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jakarta dan Banten Tahun 2021 dijelaskan dalam tabel berikut ini:

Tabel 2.2
Capaian Kinerja Triwulan III
Sasaran Kegiatan Kedua Tahun 2021

No.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	Target Per Tahun	RENCANA AKSI		Realisasi	
					TW 2	TW 3	TW 2	TW 3
2	Meningkatnya Kapasitas Prasarana mendukung pelayanan Perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten	Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI kategori I dan II di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten	%	84	79	84	79	82
		Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten	%	80	16	32	16	65

Capaian Kinerja Triwulan III Pada tahun 2021 Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten terdapat sasaran kegiatan yaitu meningkatnya kapasitas prasarana mendukung pelayanan Perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut:

1. Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI kategori I dan II di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten dengan satuan % dan target di triwulan III yaitu 84, realisasi di Triwulan III yaitu 82% terdapat beberapa kegiatan yaitu Realisasi terbangunnya jalur KA DDT Paket A yaitu Bogor Line sudah 100%. Panjang track 4,15kmsp dan peningkatan Jalur KA Serang - Merak Lintas Rangkasbitung - Merak realisasi pekerjaan 59,11% dari total panjang track 34,134 kmsp dan kegiatan panjang pekerjaan DDT KA antara Cakung Bekasi Km 21+200 s.d. 25+000 sepanjang 7,6 km'sp realisasi pekerjaan 100%.
2. Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten dengan satuan % dan target di Triwulan III yaitu 32 , realisasi di Triwulan III yaitu 65 terdapat pengukuran kinerja kegiatan realisasi peningkatan persinyalan Cikarang - Cikampek yaitu 75,30%.

ANALISIS KEGIATAN TARGET KINERJA

Terdapat penurunan target dari IKK yang ke 2 terkait Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI kategori I dan II di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten dikarenakan terdapat kegiatan pekerjaan peningkatan jalur ka di lintas Serang-Merak yang mengalami kemunduran terkait perubahan Pagu luncuran pada tahun 2020 ke 2021 pada bulan September dan terdapat akses jalan masuk yang sempit serta keterbatasan lahan untuk *stockyard* material.

Terdapat kenaikan dari IKK yang ke 3 terkait Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten terdapat peningkatan dari semula awal target 32% sementara realisasi yaitu 65% terdapat pekerjaan-pekerjaan issue pokok yang telah di selesaikan seperti perubahan desain layout dari close menjadi open block, keterlambatan dalam penentuan pola operasi close dan open block.

3. **Sasaran Kegiatan Ketiga** yang dilaksanakan 2021 Triwulan III terdiri dari IKK yang telah ditetapkan dalam dokumen Capaian Triwulan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jakarta dan Banten tahun 2021 dijelaskan dalam tabel berikut ini:

Tabel 2.3
Capaian Kinerja Triwulan III
Sasaran Kegiatan Ketiga Tahun 2021

No.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	Target Per Tahun	RENCANA AKSI	Realisasi
					TW 3	TW 3
3	Meningkatnya Kinerja Lalulintas dan angkutan KA di Perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten	Pemenuhan target angkutan kereta api di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten	%	22	14	7.9

Capaian Kinerja Triwulan III Pada tahun 2021 Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten Terdapat Sasaran Kegiatan Meningkatnya Kinerja Lalulintas dan angkutan KA di Perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten dengan Indikator Kinerja Kegiatan sebagai berikut:

Pemenuhan target angkutan kereta api di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten dengan satuan % dan target di Triwulan III yaitu 14% dan

realisasi 7.9% terdapat realisasi kegiatan realisasi angkutan penumpang pada Triwulan III yaitu 92.447.183 dan angkutan barang 2.091.042.

ANALISIS KEGIATAN KINERJA

Terdapat penurunan dari target IKK yang ke 3 yaitu Pemenuhan target angkutan kereta api di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten, semula target di TW III 14% sedangkan realisasi pada kegiatan di lapangan yaitu 7.9%. Terdapat lonjakan kasus Covid-19 di Indonesia yang menyebabkan kenaikan angka yang terpapar kasus Covid-19 di bulan Juli-Agustus diterapkannya Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat PPKM dimana terdapat pemberlakuan persyaratan untuk naik kereta api di antaranya yaitu STRP atau surat keterangan dari pemerintah daerah setempat, atau Surat tugas dari pimpinan perusahaan maupun instansi pemerintahan tempatnya bekerja. Untuk pengguna dengan kebutuhan mendesak (keperluan medis/pengobatan, persalinan, duka cita, vaksinasi) juga wajib menunjukkan dokumen atau surat keterangan yang sesuai.

UPAYA PENINGKATAN KINERJA

Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten terus memonitoring kegiatan angkutan penumpang dan barang berjalan dengan lancar. Memonitoring terkait beberapa anjuran pemerintah yang mewajibkan seluruh penumpang kereta api melakukan vaksinasi untuk penumpang yang akan menaiki kereta api.

4. **Sasaran Kegiatan Keempat** yang dilaksanakan pada tahun 2021 Triwulan III terdiri dari IKK yang telah ditetapkan dalam dokumen Capaian Triwulan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jakarta dan Banten tahun 2021 dijelaskan dalam tabel berikut ini:

Tabel 2.4
Capaian Kinerja Triwulan III Kegiatan
Sasaran Kegiatan Keempat Tahun 2021

No.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	Target Per Tahun	RENCANA AKSI	Realisasi
					TW 3	TW 3
4	Meningkatnya keselamatan Transportasi kereta api di Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten	Persentase penurunan kecelakaan keretaapi di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian	%	100	100	100

Capaian Kinerja Triwulan III Pada tahun 2021 Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten terdapat sasaran kegiatan yaitu meningkatnya keselamatan Transportasi kereta api di Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :

Persentase penurunan kecelakaan kereta api di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian dengan satuan % dan target di triwulan III yaitu 100, realisasi di Triwulan III 100 Monitoring keselamatan Triwulan III persentase kecelakaan 100% .

ANALISIS KEGIATAN KINERJA

Meningkatnya keselamatan Transportasi kereta api di Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten terkait kegiatan keselamatan penurunan kecelakaan di lakukannya beberapa kegiatan keselamatan di kereta api beberapa di antaranya yaitu melakukan penutupan perlintasan liar, sosialisasi kegiatan selamat di kereta api.

5. **Sasaran Kegiatan Kelima** yang dilaksanakan pada tahun 2021 Triwulan III terdiri dari IKK yang telah ditetapkan dalam dokumen Capaian Triwulan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jakarta dan Banten tahun 2021 dijelaskan dalam tabel berikut ini:

Tabel 2.5
Capaian Kinerja Triwulan III Kegiatan
Sasaran Kegiatan Kelima Tahun 2021

No.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	Target Per Tahun	RENCANA AKSI	Realisasi
					TW 3	TW 3
5	Terwujudnya GOOD GOVERNANCE dan CLEAN GOVERNMENT di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten	Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Badan Perkeretaapian	%	100		-
		Persentase kualitas pelaksanaan anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten	%	94.5	66.76	35,93

Capaian Kinerja Triwulan III Pada tahun 2021 Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten Terdapat Sasaran Kegiatan yaitu Terwujudnya *GOOD GOVERNANCE dan CLEAN GOVERNMENT* di Lingkungan Balai Teknik

Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten indikator Kinerja Kegiatan sebagai berikut :

- Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapian dengan satuan % dan target di triwulan III 0 (Nol), realisasi di triwulan III 0 (Nol) Sudah dilakukan penentuan Apresial oleh KPKNL dan tinggal menunggu terkait pembayaran sewa lahan parkir di stasiun Cikarang, stasiun Cibitung dan stasiun Bekasi Timur oleh pihak ke 3, sudah di tentukan nilai apresial oleh KPKNL terkait penyewaan Depo Depok dan sudah di tentukan harga tinggal menunggu pembayaran dari pihak terkait, adanya minat dari PT. Secure Parking untuk menyewa lahan parkir di stasiun Depok baru.
- Persentase kualitas pelaksanaan anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten dengan satuan % dan target Triwulan III yaitu 66,76%, realisasi Triwulan III yaitu 35,93% dari total anggaran Rp.1,174,924,900,000.

ANALISIS KEGIATAN KINERJA

Terkait kegiatan PNBP target kegiatan masih dalam proses pembayaran dari pihak ke-3 terkait sewa lahan parkir stasiun Cikarang dan stasiun Cibitung dan telah di tentukan nilai apresial oleh KPKNL terkait sewa lahan tersebut.

Persentase kualitas pelaksana anggaran terdapat beberapa kegiatan yang masih berproses dan tidak melampaui target yang telah di tentukan terdapat beberapa kegiatan yang masih berproses dan beberapa telah dilakukan upaya peningkatan agar meningkatkan kinerja dan menaikkan peningkatan pelaksana anggaran.

II. 2 Realisasi Anggaran Unit Kerja

Terdapat beberapa kegiatan realisasi anggaran hingga Triwulan III pada Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten yaitu :

Tabel 2.6

Realisasi Anggaran Unit Kerja

NO	Kode Nama Kegiatan	Pegawai				Barang				Modal			
		Pagu	Real	%	Sisa	Pagu	Real	%	Sisa	Pagu	Real	%	Sisa
1	4601 Pengelolaan Perencanaan Keuangan BMN dan Umum Transportasi Perkeretaapian	7506172000	3945561452	(52.56%)	3560610548	15177605000	9172510260	(60.43%)	6005094740	193968000	8167500	(4.21%)	185800500
2	4602 Pengelolaan Sistem Informasi dan Teknologi Transportasi Perkeretaapian	0	0	0.00%	0	43200000	11976000	(27.72%)	31224000	0	0	0.00%	0
3	4603 Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik Transportasi Perkeretaapian	0	0	0.00%	0	64560000	43488000	(67.36%)	21072000	0	0	0.00%	0
4	4641 Pelayanan Transportasi Perkeretaapian	0	0	0.00%	0	0	0	0.00%	0	432114277000	205045472923	(47.45%)	227068804077
5	4643 Infrastruktur Konektivitas Transportasi Perkeretaapian	0	0	0.00%	0	13880000	12727000	(91.69%)	1153000	718558118000	212076266452	(29.51%)	506481851548
6	4644 Penunjang Teknis Transportasi Perkeretaapian	0	0	0.00%	0	1253120000	658507900	(52.55%)	594612100	0	0	0.00%	0

BAB 3

PENUTUP

3.1 Realisasi Kinerja Triwulan III Tahun 2021

No.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	Target Per Tahun	RENCANA AKSI	Realisasi
					TW 3	TW 3
1	Meningkatnya konektivitas Prasarana Perkeretaapian	Rasio Konektivitas Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten	Rasio	0,62		-
2	Meningkatnya Kapasitas Prasarana mendukung pelayanan Perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten	Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI kategori I dan II di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten	%	84	84	82
		Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten	%	80	32	65
		Jumlah peningkatan Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi Perkeretaapian	Unit	1	1	-
3	Meningkatnya Kinerja Lalulintas dan angkutan KA di Perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten	Pemenuhan target angkutan kereta api di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten	%	22	14	7.9
4	Meningkatnya keselamatan Transportasi kereta api di Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten	Persentase penurunan kecelakaan kereta api di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian	%	100	100	100
5	Terwujudnya GOOD GOVERNANCE dan CLEAN GOVERNMENT di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten	Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapian	%	100		-
		Persentase kualitas pelaksanaan anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten	%	94.5	66.76	35,93

3.2 Kendala dan Hambatan

Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jakarta dan Banten dalam melaksanakan program pengelolaan dan penyelenggaraan transportasi perkeretaapian yang dituangkan dalam Perjanjian Kinerja 2021, kendala/hambatan antara lain :

1. Untuk Loan IP-563 terkendala proses perubahan *scoope* dan pembuatan *Explanatory Notes*;
2. Untuk kegiatan Paket A terdapat beberapa kendala dan hambatan :
 - Tahap pekerjaan pembangunan stasiun Manggarai sisi Timur menunggu tahapan *Stagging Switch Over* 5.2 Manggarai selesai dilaksanakan terlebih dahulu, yang di rencanakan pada pertengahan bulan Agustus tahun 2021 (Setelah jalur 3,4 dan 5 eksisting stasiun manggarai di bongkar, pekerjaan struktur bangunan stasiun Manggarai sisi timur baru bisa dikerjakan.
3. Untuk kegiatan Paket B terdapat beberapa kendala dan hambatan
 - Perubahan desain *layout emplasemen* sehingga untuk fasop harus menyesuaikan.
 - Sterilisasi pengamanan perjalanan kereta api.
4. Untuk kegiatan Metropolitan dan Banten:
 - Lambatnya penyediaan material dan alat kerja, dikhawatirkan pelaksanaan *track laying* akan terlambat.
 - Akses jalan masuk yang sempit serta keterbatasan lahan untuk stockyard bantalan, sehingga pekerjaan ecer bantalan menjadi lama karena jarak *stockyard* jauh.
 - Kendala cuaca hujan menghambat pelaksanaan kegiatan.
5. Untuk kegiatan angkutan penumpang dan angkutan barang terdapat penurunan drastis dikarenakan ada kebijakan Pemerintah dalam melakukan penyebaran kasus Covid-19 untuk melakukan Pembatasan Pemberlakuan Kegiatan Masyarakat (PPKM).



Edaran Satuan Tugas Penanganan Covid-19 Republik Indonesia nomor 14 tahun 2021 tentang Ketentuan Pelaku Perjalanan Orang Dalam Negeri Dalam Masa PPKM Darurat.

Layanan KRL Jabodetabek beroperasi mulai pukul 04.00-21.00 WIB dengan 956 perjalanan dan layanan KRL Yogyakarta-Solo beroperasi mulai 05.05-18.30 WIB dengan 20 perjalanan. Untuk layanan KA Prameks dan KA Lokal Merak operasionalnya dihentikan sementara.

Untuk jadwal selengkapnya dapat dilihat pada link di bio kami.

Selanjutnya, pada masa PPKM Darurat operasional KRL di Stasiun Maja, Citeras, dan Rangkasbitung hanya akan melayani naik dan turun pengguna pukul 04.00-07.30 WIB dan 16.15-19.15 WIB, sesuai Surat Bupati Lebak nomor 440/2410-GT/VI/2021, tanggal 30 Juni 2021.

Dalam masa pemberlakuan PPKM Darurat ini, KAI Commuter juga akan memperketat pembatasan pengguna dalam setiap kereta menjadi 52 orang per kereta atau 32% dari kapasitas.

Selain itu, KAI Commuter juga bekerja sama dengan Satgas Covid-19 untuk terus melakukan pemeriksaan tes acak antigen setiap harinya di sejumlah stasiun. Ini dilakukan sebagai upaya meningkatkan kewaspadaan ditengah meningkatnya kasus Covid-19.

Ayo #RekanCommuters kita patuhi aturan masa PPKM darurat ini untuk keselamatan bersama. Gunakan transportasi publik untuk kegiatan yang sangat mendesak dan hindari jam-jam sibuk. Jangan lupa tetap menerapkan protokol kesehatan dengan menggunakan masker ganda yang salah satunya adalah masker medis sesuai anjuran dokter.

OPERASIONAL KRL MASA PPKM DARURAT



■ KRL Jabodetabek




Jam Operasional
04:00 - 21:00

956
Perjalanan KRL




94
Rangkaian KRL

Maksimal 1
Kereta / Gerbong
di isi 52 Orang



Stasiun Rangkasbitung, Citeras,
Maja hanya melayani naik turun
pengguna pada
Pagi 04:00 - 07:30
Sore 16:15 - 19:15

■ KRL Yogya - Solo



Jam Operasional
05:15 - 18:30



3 Rangkaian KRL



Maksimal 1
Kereta / Gerbong di isi
52 Orang



20 Perjalanan KRL

■ KA Lokal Prameks



Beroperasi Normal

■ KA Lokal Merak



Tidak Beroperasi
Sementara

#DIRUMAHAJA 

Mari ikuti aturan masa PPKM
Darurat, jaga keselamatan dan
kesehatan bersama dengan
beraktivitas #dirumahaja.

 @commuterline
  @commuterline
  commuter line
  commuter channel
  www.krl.co.id
  commuter.care@krl.co.id



6. Untuk kegiatan angkutan penumpang terdampaknya covid-19 diberlakukannya pembatasan *social distancing* baik di dalam stasiun maupun di dalam kereta akibatnya terdapat beberapa pengurangan untuk kegiatan angkutan penumpang.

3.3 Kesimpulan

Laporan Monitoring Triwulan III Tahun 2021 Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten adalah salah satu dokumen rencana pelaksanaan kegiatan selama kurun waktu 1 (satu) tahun berdasarkan Renstra 2020 – 2024 dan DIPA Tahun 2021.

Pada tahun anggaran 2021, menyusun Laporan Monitoring kegiatan yang dilakukan oleh Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten untuk melaporkan kepada eselon I untuk dapat diketahui. Sehingga evaluasi dan analisis yang telah dilakukan dapat menjadi tolak ukur dalam rangka meningkatkan kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten.

DOKUMENTASI KEGIATAN

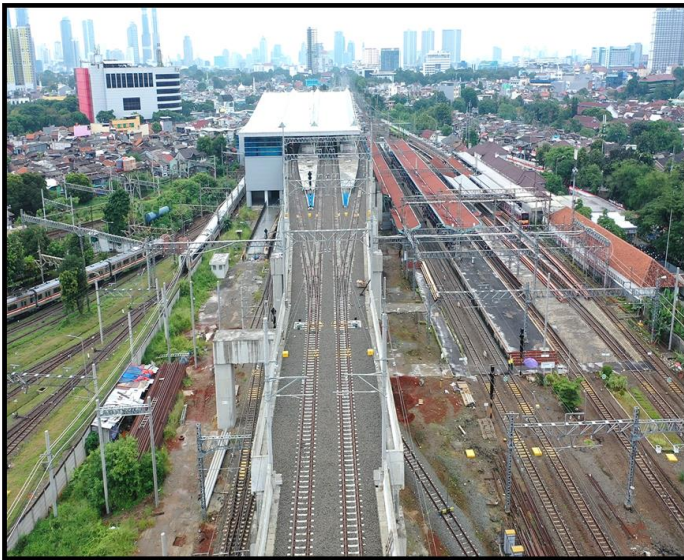
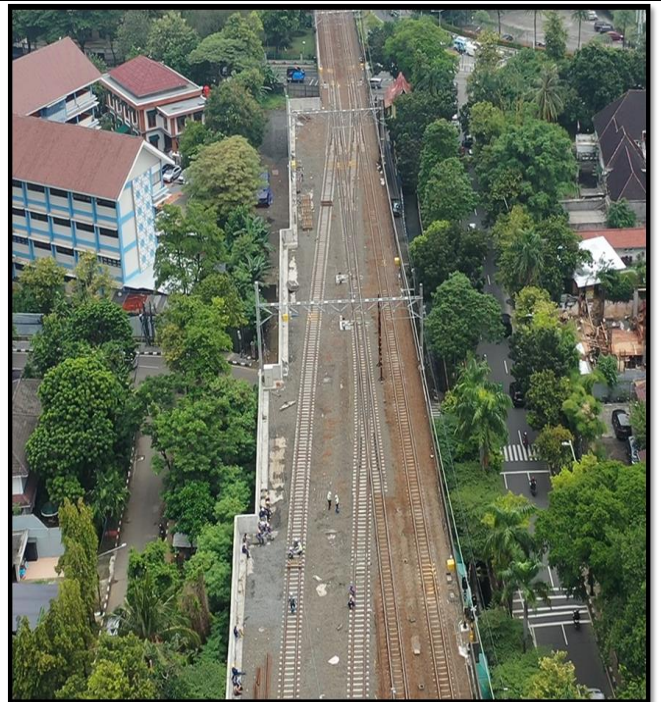
PEKERJAAN PENGANTIAN REL EKSISTING R. 42 BANTALAN BESI MENJADI REL R. 54 BANTALAN BETON SERANG – MERAK.



PEKERJAAN LANGSIR BANTALAN BETON R.54 SERANG – MERAK



DOKUMENTASI PEKERJAAN BOGOR LINE ELEVATED



**PERJANJIAN KINERJA
BALAI TEKNIK
PERKERETAAPIAN WILAYAH
JAKARTA DAN BANTEN
TAHUN 2021**



**REVISI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN WILAYAH JAKARTA DAN BANTEN
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : **RODE PAULUS GAGOK P, S.SiT.,M.T**

Jabatan : Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten

Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : **Ir. ZULFIKRI,M.Sc.,DEA**

Jabatan : Direktur Jenderal Perkeretaapian

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai dengan lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Juni 2021

Pihak Kedua

Pihak Pertama

Direktur Jenderal Perkeretaapian

Kepala Balai Teknik Perkeretaapian
Wilayah Jakarta dan Banten

Ir. ZULFIKRI, M.Sc., DEA
Pembina Utama Madya (IV/d)
NIP. 19620709 199203 1 002

RODE PAULUS GAGOK P. S.It.,M.T
Pembina (IV/a)
NIP. 19751109 199903 1 002

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN WILAYAH JAKARTA DAN BANTEN

No.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	TARGET
1	Meningkatnya konektivitas Prasarana Perkeretaapian	Rasio konektivitas Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten	Rasio	0,62
2	Meningkatnya Kapasitas Prasarana mendukung pelayanan Perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten	Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI kategori I dan II di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten	%	84
3	Meningkatnya Kinerja Lalulintas dan angkutan KA di Perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten	Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten	%	80
4	Meningkatnya keselamatan transportasi kereta api di Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten	Pemenuhan target angkutan kereta api di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten	%	22
5	Terwujudnya GOOD GOVERNANCE dan CLEAN GOVERNMENT di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten	Persentase penurunan kecelakaan kereta api di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten	%	100
		Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapian	%	100
		Persentase kualitas pelaksanaan anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten	%	94,5

KEGIATAN
Pelayanan Transportasi Perkeretaapian
Infrastruktur Konektivitas Transportasi Perkeretaapian
Peningkatan Teknis Transportasi Perkeretaapian
Program Dukungan Manajemen

TOTAL

ANGGARAN
Rp. 432.114.277.000
Rp. 697.674.884.000
Rp. 972.320.000
Rp. 21.547.337.000
Rp. 1.152.308.818.000

Junl, 2021

Ditujukan,
DIREKTUR JENDERAL PERKERETAAPIAN

Dr. ZULFIKRI, M.Sc., DEA
Pembina Utama Madya (IV/d)
NIP. 19620709 199203 1 002

Kepala Balai Teknik Perkeretaapian
Wilayah Jakarta dan Banten

RODE PAULUS GAGOK P. S.Ir., M.T
Pembina (IV/a)
NIP. 19751109 199903 1 002

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN WILAYAH JAKARTA DAN BANTEN

No.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	TARGET
1	Meningkatnya konektivitas Prasarana Perkeretaapian	Rasio Konektivitas Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten	Rasio	0,62
2	Meningkatnya Kapasitas Prasarana mendukung pelayanan Perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten	Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI kategori I dan II di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten	%	84
3	Meningkatnya Kinerja Lalulintas dan angkutan KA di Perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten	Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten	%	80
4	Meningkatnya keselamatan Transportasi kereta api di Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten	Pemenuhan target angkutan kereta api di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten	%	22
5	Meningkatnya keselamatan Transportasi kereta api di Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten	Persentase penurunan kecelakaan kereta api di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten	%	100
5	Terwujudnya GOOD GOVERNANCE dan CLEAN GOVERNMENT di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten	Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapian	%	100
		Persentase kualitas pelaksanaan anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten	%	94,5

KEGIATAN
Pelayanan Transportasi Perkeretaapian
Infrastruktur Konektivitas Transportasi Perkeretaapian
Penunjang Teknis Transportasi Perkeretaapian
Program Dukungan Manajemen

TOTAL

ANGGARAN
Rp. 432.114.277.000
Rp. 687.674.884.000
Rp. 972.320.000
Rp. 21.547.337.000
Rp. 1.152.308.818.000

Junl, 2021

Ditetapkan,
DIREKTUR JENDERAL PERKERETAAPIAN


Lt. ZULFIKRI M.Sc., DEA
Pembina Utama Madya (IV/d)
NIP. 19620709 199203 1 002

Kepala Balai Teknik Perkeretaapian
Wilayah Jakarta dan Banten

RODE PAULUS GAGOK P.S.It.M.T
Pembina (IV/a)
NIP. 19751109 199903 1 002

RENCANA AKSI

No.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	Kegiatan	Target	RENCANA KEGIATAN			Penanggung Jawab
						Bulan 7	Bulan 8	Bulan 9	
1	Meningkatnya konektivitas Prasarana Perkeretaapian	Rasio Konektivitas Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten	%	Reaktivasi Jalur Ka Rangkasbitung - Labuan	0.62	-	-	-	Kasi Prasarana/Kepala Balai
2	Meningkatnya Kapasitas Prasarana mendukung pelayanan Perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten	Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI kategori I dan II di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten	%		84	79	80	84	
		Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten	%		80	29	30	32	
3	Meningkatnya Kinerja Lalulintas dan angkutan KA di Perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten	Pemenuhan target angkutan kereta api di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten	%		22	10	12	14	Kasi LSK/Kepala Balai
4	Meningkatnya keselamatan Transportasi kereta api di Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten	Persentase penurunan kecelakaan di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian	%	Pemantauan dan Evaluasi Bidang Keselamatan Perkeretaapian	100	-	-	75	
5	Terwujudnya GOOD GOVERNANCE dan CLEAN GOVERNMENT di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten	Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapian	%		100	-	-	-	
		Prosentase penyerapan anggaran (%)	%	Layanan Perkantoran	94.5	47.88	58.28	66.76	Kasubbag TU/Kepala Balai
				Layanan Umum					
				Layanan Monitoring dan Evaluasi Internal					



REALISASI BELANJA PER JENIS KEGIATAN

NO	Kode Nama Kegiatan	Keterangan	Jenis Belanja									Total
			Pegawai	Barang	Modal	Beban Bunga	Subsidi	Hibah	BanSos	LainLain	Transfer	
1	4601 Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN dan Umum Transportasi Perkeretaapian	PAGU REALISASI	7,506,172,000 3,762,671,282 (50.13%)	15,177,605,000 9,172,510,260 (60.43%)	193,968,000 8,167,500 (4.21%)	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	22,877,745,000 12,943,349,042 (56.58%)
		SISA	3,743,500,718	6,005,094,740	185,800,500	0	0	0	0	0	0	9,934,395,958
2	4602 Pengelolaan Sistem Informasi dan Teknologi Transportasi Perkeretaapian	PAGU REALISASI	0 0.00%	43,200,000 11,976,000 (27.72%)	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	43,200,000 11,976,000 (27.72%)
		SISA	0	31,224,000	0	0	0	0	0	0	0	31,224,000
3	4603 Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik Transportasi Perkeretaapian	PAGU REALISASI	0 0.00%	64,560,000 43,488,000 (67.36%)	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	64,560,000 43,488,000 (67.36%)
		SISA	0	21,072,000	0	0	0	0	0	0	0	21,072,000
4	4641 Pelayanan Transportasi Perkeretaapian	PAGU REALISASI	0 0.00%	0 0.00%	432,114,277,000 205,045,472,923 (47.45%)	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	432,114,277,000 205,045,472,923 (47.45%)
		SISA	0	0	227,068,804,077	0	0	0	0	0	0	227,068,804,077
5	4643 Infrastruktur Konektivitas Transportasi Perkeretaapian	PAGU REALISASI	0 0.00%	13,880,000 12,727,000 (91.69%)	718,558,118,000 203,436,930,452 (28.31%)	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	718,571,998,000 203,449,657,452 (28.31%)
		SISA	0	1,153,000	515,121,187,548	0	0	0	0	0	0	515,122,340,548
6	4644 Penunjang Teknis Transportasi Perkeretaapian	PAGU REALISASI	0 0.00%	1,253,120,000 658,507,900 (52.55%)	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	1,253,120,000 658,507,900 (52.55%)
		SISA	0	594,612,100	0	0	0	0	0	0	0	594,612,100
GRAND TOTAL		PAGU REALISASI	7,506,172,000 3,762,671,282 (50.13%)	16,552,365,000 9,899,209,160 (59.81%)	1,150,866,363,000 408,490,570,875 (35.49%)	0 (0.00%)	0 (0.00%)	0 (0.00%)	0 (0.00%)	0 (0.00%)	0 (0.00%)	1,174,924,900,000 422,152,451,317 (35.93%)
		SISA	3,743,500,718	6,653,155,840	742,375,792,125	0	0	0	0	0	0	752,772,448,683

**PEMBANGUNAN FASILITAS PERKERETAAPIAN UNTUK BEKASI S/D CIKARANG
PENGEMBANGAN DOUBLE DOUBLE TRACK (PAKET B)
SBSN TAHUN ANGGARAN 2019 - 2021**

No.	Nama Kegiatan	Progres Sampai 26 September 2021		
		Rencana (%)	Realisasi (%)	Deviasi (%)
BEKASI				
1	Pekerjaan Sistem Persinyalan KA Area Stasiun Bekasi	77,9560	85,0828	7,1268
2	Pekerjaan Bangunan Gedung Stasiun Bekasi	84,2042	86,2660	2,0618
3	Pekerjaan Sipil Stasiun Bekasi	89,1458	83,3002	-5,8456
4	Pekerjaan Listrik Aliran Atas Area Stasiun Bekasi	100,0000	100,0000	0,0000
5	Pekerjaan Jalan Rel Stasiun Bekasi	81,9960	77,1816	-4,8144
6	Pekerjaan Jalan Rel KM. 21+200 s/d KM. 25+000	100,0000	100,0000	0,0000
7	Supervisi Pekerjaan Fasop KA Area Stasiun Bekasi	84,7988	89,7135	4,9147
8	Supervisi Pekerjaan Bangunan Stasiun Bekasi	77,5592	76,7109	-0,8483
TOTAL		86,9575	87,2819	0,3244
UNDERPASS CIBITUNG				
1	Pembangunan Underpass di Emplasemen Stasiun Cibitung	92,8444	91,0855	-1,7589
2	Supervisi Pekerjaan Pembangunan Underpass di Emplasemen Stasiun Cibitung	92,8444	91,0855	-1,7589
TOTAL		92,8444	91,0855	-1,7589
STASIUN CIKARANG				
1	Pekerjaan Sistem Persinyalan KA Area Stasiun Cikarang	100,0000	100,0000	0,0000
2	Pekerjaan Bangunan Gedung Stasiun Cikarang	99,9996	99,6170	-0,3826
3	Pekerjaan Sipil Stasiun Cikarang	98,3686	98,3630	-0,0056
4	Pekerjaan Listrik Aliran Atas Area Stasiun Cikarang dan Underpass Cibitung	100,0000	100,0000	0,0000
5	Pekerjaan Jalan Rel Stasiun Cikarang	94,9150	90,1221	-4,7929
6	Supervisi Pekerjaan Fasop KA Area Stasiun Cikarang	100,0000	100,0000	0,0000
7	Supervisi Pekerjaan Bangunan Stasiun Cikarang	99,6759	96,6195	-3,0564
TOTAL		98,9942	97,8174	-1,1768
CIKARANG - CIKAMPEK				
1	Penggantian Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi Stasiun Cikarang - Stasiun Cikampek	65,0694	75,3094	10,2400
2	Supervisi Penggantian Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi Stasiun Cikarang - Stasiun Cikampek	65,0694	75,3094	10,2400
TOTAL		65,0694	75,3094	10,2400

Progres Pekerjaan Serang – Merak

NO.	PEKERJAAN	PAGU KEGIATAN	KONTRAK MYC 2020 - 2021	REALISASI KEUANGAN			PROSENTASE REALISASI FISIK THD RATA-RATA		
				Rp	KONTRAK THD KONTRAK	KONTRAK THD PAGU	Pertgl. 27 September 2021		
							Rencana	Realisasi Lapangan	Deviasi
1	Pekerjaan Peningkatan Jalur KA Antara Serang - Merak Lintas Rangkasbitung – Merak	Rp 121.876.429.000,00	Rp 121.875.980.787,64	Rp 59.719.212.584,00	49%	49,00%	60,10%	61,21%	1,11%
2	Peningkatan Jalur KA Antara Serang - Merak Lintas Rangkasbitung - Merak “Penyempurnaan Jalur KA Antara Rangkasbitung - Merak”	Rp 43.836.800.000,00	Rp 34.281.555.759,00	Rp 6.856.311.100,00	20%	15,64%	20,23%	24,82%	4,59%
3	Supervisi Pekerjaan Peningkatan Jalur KA Antara Serang - Merak Lintas Rangkasbitung - Merak	Rp 2.413.291.000,00	Rp 2.376.238.150,00	Rp 1.108.499.408,00	47%	45,93%	48,25%	50,39%	1,11%
4	Pekerjaan Pengadaan Bantalan Beton R.54 antara Serang - Merak Lintas Rangkasbitung - Merak	Rp 31.873.480.000,00	Rp 31.872.858.000,00	Rp 31.872.858.000,00	100%	100,00%	100,00%	100,00%	0,00%
TOTAL		Rp 200.000.000.000,00	Rp 190.406.632.696,64	Rp 99.556.881.092,00	52,29%	49,78%	57,14%	59,11%	2,27%

DATA KA PENUMPANG DAN BARANG WILAYAH BTP JAKARTA BANTEN

DAOP 1 (PT KAI)

TOTAL PENUMPANG KA PENUMPANG JARAK JAUH DAN KA LOKAL

	PENUMPANG
JAN	159.319
FEB	148.527
MARET	255.961
APR	304.681
MEI	324.597
JUNI	345.617
JULI	87.369
AGUSTUS	95.958
SEPTEMBER	158.273
JUMLAH	1.880.302

KA LOKAL TIDAK BEROPERASI

92.447.183

TOTAL TONASE KA BARANG DAOP 1

	TON
JAN	288.047
FEB	242.428
MAR	269.779
APRIL	262.633
MEI	213.707
JUNI	264.458
JULI	272.203
AGUSTUS	277.787
SEPTEMBER	303.982
JUMLAH	2.395.024

PT KCI

TOTAL PENUMPANG KCI (JABODETABEK)

	PENUMPANG
JAN	9.804.263
FEB	9.579.580
MARET	11.648.040
APRIL	11.890.692
MEI	11.814.652
JUNI	11.796.128
JULI	5.047.093
AGUSTUS	5.840.687
SEPTEMBER	8.482.799
JUMLAH	85.903.934

PT LRT JAKARTA/JAKPRO

TOTAL PENUMPANG LRT JAKARTA/JAKPRO

	PENUMPANG
JAN	20.323
FEB	21.821
MAR	26.570
APRIL	24.508
MEI	30.690
JUNI	29.363
JULI	9.909
AGUSTUS	13.800
SEPTEMBER	23.960
JUMLAH	200.944

PT MRT JAKARTA

TOTAL PENUMPANG MRT JAKARTA

	PENUMPANG
JAN	424.499
FEB	470.738
MAR	669.330
APRIL	710.803
MEI	744.488
JUNI	680.571
JULI	134.053
AGUSTUS	185.647
SEPTEMBER	441.874
JUMLAH	4.462.003